

**ANALISIS DETERMINAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI ASIA
TENGGARA MENGGUNAKAN PENDEKATAN META-ANALISIS**

T E S I S

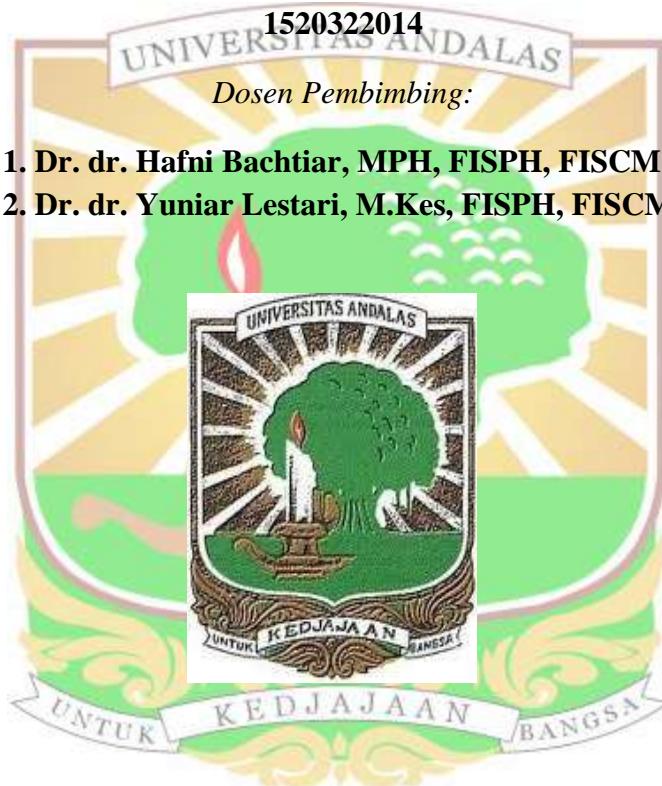
Oleh :

Siti Masyitah

1520322014

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH, FISPH, FISCM**
- 2. Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM**



PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ANALISIS DETERMINAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI ASIA TENGGARA MENGGUNAKAN PENDEKATAN META ANALISIS

Oleh: Siti Masyitah (1520322014)

(Dibawah bimbingan : Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH, FISPH, FISCM dan Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM)

Abstrak

Rokok merupakan faktor resiko dari berbagai penyakit kronis-degeneratif yang dapat dicegah. Hampir separuh dari 1,2 miliar perokok saat ini merupakan perokok usia muda yang berada dalam rentang usia produktif (15-29 tahun). Sementara peningkatan prevalensi perokok pemula pada usia remaja saat ini menjadi permasalahan kesehatan masyarakat secara global. Wilayah Asia Tenggara menyumbang 10% dari total perokok dan 20% penyebab kematian akibat tembakau secara global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan perilaku merokok pada remaja di wilayah Asia Tenggara menggunakan pendekatan meta-analisis. Meta-analisis dilakukan terhadap penelitian yang terpublikasi pada *database* ProQuest, PubMed, Biomed Central dan EBSCO Host. Dari 44.580 artikel penelitian yang diidentifikasi, sebanyak 14 studi dianalisis menggunakan *software Review Manager 5.3*. Perhitungan berupa *odds ratio* (OR) gabungan dilakukan dengan asumsi *fixed effect model* atau *random effect model*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap (OR 9,35 ; 95% CI 7,31-11,97), ketersediaan rokok (OR 5,28 ; 95% CI 4,27-6,52), akses terhadap rokok (OR 15,42 ; 95% CI 3,93-60,47), teman sebaya/*peer group* yang merokok (OR 7,24 ; 95% CI 4,79-10,96) dan anggota keluarga yang merokok (OR 1,62 ; 95% CI 1,29-2,03) dengan perilaku merokok pada remaja. Diperlukan kerja sama antar negara-negara di kawasan Asia Tenggara dalam implementasi pengendalian rokok yang sejalan dengan *World Health Organization-Framework Convention on Tobacco Control* (WHO—FCTC) yang fokus pada akses, ketersediaan dan paparan perokok pasif untuk melindungi remaja di Asia Tenggara dari bahaya rokok.

Daftar Pustaka: 95 (1991-2017)

Kata kunci : perilaku merokok, remaja, Asia Tenggara, meta-analisis

ANALYSIS OF DETERMINANT OF SMOKING BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS IN SOUTHEAST ASIA USING META-ANALYSIS APPROACH

by: Siti Masyitah (1520322014)

(Supervised by : Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH, FISPH, FISCM and Dr. dr. Yuniar Lestari,
M.Kes, FISPH, FISCM)

Abstract

Smoking is risk factor of various preventable chronic and degenerative diseases. Around half of 1,2 billion smokers worldwide is young smokers within productive age (15-29 year old). Meanwhile, the rise of prevalence of beginner smoker among adolescents has become global public health issue. Southeast Asia region contributes to 10% of worldwide smokers and 20% of mortality cause due to tobacco use globally. This study aims to identify determinants of smoking behavior among adolescents in Southeast Asia using meta-analysis approach. Meta-analysis was conducted on published research journals on ProQuest, PubMed, Biomed Central dan EBSCO Host database. From 44.580 research journals identified, 14 studies were analyzed using software Review Manager 5.3. Computation in pooled odds ratio (OR) was done with assumption of fixed effect model or random effect model. The results showed significant association between attitude (OR 9,35 ; 95% CI 7,31-11,97), cigarette availability (OR 5,28 ; 95% CI 4,27-6,52), cigarette accessibility (OR 15,42 ; 95% CI 3,93-60,47), smoking peers (OR 7,24 ; 95% CI 4,79-10,96), smoking family members (OR 1,62 ; 95% CI 1,29-2,03) and adolescent smoking behavior. There is need for group effort among Southeast Asian countries to implement tobacco control action that aligns with World Health Organization – Framework Convention on Tobacco Control (WHO—FCTC) focusing on cigarette accessibility, availability and second-hand smoke exposure to protect adolescents in Southeast Asian from tobacco harm.

References : 95 (1991-2017)

Keywords : smoking behavior, adolescent, Southeast Asia, meta-analysis